

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KERJA SAMA DAERAH UNTUK PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN KLATEN

DEVELOPING THE COLLABORATION INFORMATION SYSTEM TO ENHANCE THE PUBLIC SERVICE QUALITY IN KLATEN REGENCY

A. Yunastiawan Eka Pramana¹, Joko Prasajo²

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

²Program Studi Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

¹yunasekapramana@itny.ac.id, ²joko.prasajo@itny.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Disubmit 11 Desember 2025
Direvisi 26 Januari 2026
Diterima 30 Januari 2026

Kata kunci:

Sistem Informasi
Kerjasama
Klaten

Keywords:

Information System
Collaboration
Klaten

ABSTRAK

Sistem informasi memainkan peran sentral dalam meningkatkan layanan publik melalui integrasi teknologi informasi yang signifikan terhadap kecepatan, akurasi, dan transparansi. *Dukungan Internet and Communication Technology (ICT)* pada sistem informasi mewujudkan *good governance* dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, mengurangi penggunaan kertas, meningkatkan efisiensi proses terintegrasi, serta memungkinkan akses cepat oleh masyarakat. Untuk mendukung terciptanya layanan publik yang efektif dan efisien di dalam pengelolaan kerja sama daerah di Kabupaten Klaten, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan Bagian Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kabupaten Klaten melaksanakan implementasi kerja sama melalui kegiatan pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Daerah Kabupaten Klaten. Proses pengembangan sistem informasi kerja sama daerah sendiri dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan konsultasi, yang melibatkan tim perancang dan pengembang sistem informasi dari ITNY, Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Klaten, serta Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten. Melalui kegiatan konsultasi tersebut, kegiatan ini menghasilkan (1) prosedur operasional sistem informasi kerja sama daerah; (2) penamaan dari sistem informasi kerja sama daerah; (3) rancangan user interface sistem informasi kerja sama daerah; dan (4) laporan spesifikasi teknis sistem informasi kerja sama daerah.

ABSTRACT

Information systems play a central role in improving public services by integrating information technology to enhance speed, accuracy, and transparency. The support of Internet and Communication Technology (ICT) in information systems enables good governance by promoting transparency and accountability, reducing paper use, increasing the efficiency of integrated processes, and allowing rapid public access. To support effective and efficient public service delivery in managing intergovernmental cooperation in Klaten Regency, the Institut Teknologi Nasional Yogyakarta and the Governance Division of the Regional Secretariat of Klaten Regency implemented a collaboration through the development of the Klaten Regency Regional Cooperation Information System. The development process of this information system was carried out through a series of consultations involving the system design and development team from ITNY, the Governance Division of the Klaten Regional Secretariat, and the Department of Communication and Informatics of Klaten Regency. Through these consultations, the activity resulted in: (1) operational procedures for the regional cooperation information system; (2) the naming of the regional cooperation information system; (3) the user interface design of the regional cooperation information system; and (4) a technical specification report for the regional cooperation information system.



Corresponding Author:

A. Yunastiawan Eka Pramana,
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta,
Jalan Babarsari Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281
E-mail: yunasekapramana@itny.ac.id

How to Cite (Cara Sitasi):

Pramana A. Y. E., Prasajo J., Pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Daerah untuk Peningkatan Layanan Publik Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Kemitraan, Technopreneurship dan Pengabdian Masyarakat (KURVAMAS)*. 2026; Volume 2 No. 1: 33-38. DOI: 10.33579/krvms.v1i1.6427

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Peningkatan layanan publik melalui digitalisasi menjadi tuntutan mendesak di Indonesia seiring transformasi menuju pemerintahan digital [1], [2]. Pandemi COVID-19 mempercepat kesadaran akan efisiensi teknologi, di mana digitalisasi layanan publik mampu menghemat waktu pelayanan dan anggaran, serta meningkatkan efisiensi kerja [3], [4]. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menjadi landasan utama, didukung oleh kolaborasi kementerian seperti PANRB dan Kominfo dalam mengembangkan portal pelayanan publik nasional. Transisi SPBE ke Pemerintah Digital 2026 menekankan infrastruktur teknologi, peningkatan SDM, dan integrasi data antar-instansi untuk layanan yang cepat, transparan, dan mudah diakses.

Kabupaten Klaten menunjukkan komitmen kuat melalui visi layanan informasi publik yang transparan, objektif, dan prima guna meningkatkan partisipasi masyarakat. Visi ini tercermin dalam misi Pejabat Pelayanan Informasi dan Dokumentasi (PPID) Dinas Perhubungan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), yang mencakup jaminan akses informasi sesuai UU No. 14 Tahun 2008, peningkatan kualitas layanan, profesionalisme SDM, efisiensi sarana-prasarana, serta pengelolaan informasi yang desentralisasi. Implementasi *good governance* di Klaten menunjukkan efisiensi secara keseluruhan, proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan menerapkan keterbukaan dan transparansi. Inovasi seperti kartu insentif anak, arsip digital kependudukan, pelayanan KTP cepat, dan kartu tani memperkuat efektivitas layanan publik, walaupun tantangan pemerataan keadilan bagi kelompok rentan masih perlu perbaikan [5].

Sistem informasi memainkan peran sentral dalam meningkatkan layanan publik melalui integrasi teknologi informasi yang signifikan terhadap kecepatan, akurasi, dan transparansi [6], [7]. Penerapan sistem manajemen informasi, layanan online, dan media sosial mempermudah akses masyarakat, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan kepuasan pengguna [8], [9], [10]. Dukungan *Internet and Communication Technology (ICT)* pada sistem informasi mewujudkan *good governance* dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, mengurangi penggunaan kertas, meningkatkan efisiensi proses terintegrasi, serta memungkinkan akses cepat oleh masyarakat. Hasil penelitian terdahulu menegaskan bahwa evaluasi efektivitas digitalisasi, pengukuran efisiensi proses, dan analisis pemanfaatan teknologi menjadi kunci menghadapi tantangan era digital.

B. Permasalahan Mitra

Urgensi pengembangan sistem informasi khusus untuk kerjasama daerah di Kabupaten Klaten semakin krusial mengingat kerjasama daerah sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan melalui optimalisasi potensi dan sumber daya. Kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) mendukung hal ini dengan menyediakan data akurat untuk perencanaan, koordinasi antar-instansi, pengembangan infrastruktur TI, serta kemitraan sektor swasta dan masyarakat, menghindari tumpang tindih program. Di Klaten, sistem informasi kerjasama daerah diperlukan untuk mengintegrasikan data antar-OPD (dari 59 organisasi perangkat daerah), mendukung visi efektivitas layanan, dan menjawab kritik inefisiensi birokrasi. Tanpa sistem ini, koordinasi kerjasama rentan konflik dan tidak efektif, sebagaimana diidentifikasi dalam pelaksanaan otonomi daerah.

C. Solusi yang Ditawarkan

Untuk mendukung terciptanya layanan publik yang efektif dan efisien di dalam pengelolaan kerja sama daerah di Kabupaten Klaten, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan Bagian Pemerintahan, Sekertariat Daerah Kabupaten Klaten melaksanakan implementasi kerja sama melalui kegiatan pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Daerah Kabupaten Klaten. Kegiatan ini dibungkus melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui skema *sharing resource* antara ITNY dengan Bagian Pemerintahan Kabupaten Klaten. Pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Daerah ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2025, dan dilanjutkan dengan proses *deployment* terhadap sistem informasi pada server Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten di bulan Oktober sampai dengan awal Desember tahun 2025.

Pengabdian masyarakat melalui pengembangan sistem informasi ini sejalan dengan tuntutan nasional digitalisasi, visi lokal Klaten, dan peran teknologi dalam *good governance*. Program ini tidak hanya meningkatkan transparansi kerjasama daerah tetapi juga mendukung pemerataan layanan bagi masyarakat rentan, sebagaimana direkomendasikan dalam reformasi pelayanan publik. Dengan demikian, sistem informasi kerjasama daerah menjadi solusi strategis untuk Klaten menuju layanan publik prima.

II. METODE PENGABDIAN

Artikel ilmiah ini merupakan dokumentasi dari proses pengembangan sistem informasi kerja sama daerah yang merupakan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi dari sivitas akademika ITNY. Proses pengembangan sistem informasi kerja sama daerah sendiri dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan konsultasi, yang melibatkan tim perancang dan pengembang sistem informasi dari ITNY, Bagian Pemerintahan Sekertariat Daerah Kabupaten Klaten, serta Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten. Melalui kegiatan konsultasi tersebut, kegiatan ini menghasilkan (1) prosedur operasional sistem informasi kerja sama daerah; (2) penamaan dari sistem informasi kerja sama daerah; (3) rancangan user interface sistem informasi kerja sama daerah; dan (4) laporan spesifikasi teknis sistem informasi kerja sama daerah. Proses pengembangan sistem informasi kerja sama daerah tersebut didokumentasikan dalam artikel ini menggunakan pendekatan naratif, yang dimaksudkan untuk menjadi bahan pembelajaran bagi proses-proses implementasi kerja sama serupa di masa yang akan datang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Daerah

Wacana pengembangan sistem informasi kerja sama daerah telah muncul sejak tahun 2024, melalui forum evaluasi kerja sama daerah yang diselenggarakan oleh Bagian Pemerintahan Sekertariat Daerah Kabupaten Klaten dengan mengundang perwakilan perguruan tinggi yang telah bermitra dengan Pemerintah Kabupaten Klaten. Salah satu hasil dari pertemuan tersebut adalah adanya keinginan pihak Pemerintah Kabupaten Klaten untuk mewujudkan inovasi layanan sekaligus meningkatkan tata kelola dokumentasi kerja sama daerah melalui pengembangan sistem informasi. Sebagai tindak lanjut dari wacana tersebut, Kepala Bagian Pemerintahan Kabupaten Klaten mengundang Biro Pengembangan Kerjasama dan Urusan Internasional (BPKUI) ITNY untuk membahas rencana pengembangan sistem informasi kerjasama daerah. Hasil dari pembahasan awal tersebut adalah gambaran terkait kebutuhan sistem informasi kerja sama daerah untuk mewadahi proses administrasi penyusunan dokumen kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Klaten dengan mitra.

Pembahasan awal tersebut ditindaklanjuti dengan penyusunan dokumen Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Teknik dan Perencanaan (FTP) ITNY dengan Bagian Pemerintahan Sekertariat Daerah Kabupaten Klaten sebagai turunan dari Memorandum of Understanding yang telah disepakati sebelumnya oleh ITNY dan Pemerintah Kabupaten Klaten. Di dalam perjanjian kerja sama tersebut, salah satunya disepakati bahwa rencana pengembangan sistem informasi kerja sama daerah tersebut akan diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika ITNY.

Realisasi kerja sama untuk pengembangan sistem informasi kerja sama daerah tersebut baru terlaksana pada tahun 2025. Ketidaksinkronan periode pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendanaan internal ITNY dengan kebutuhan dari pihak mitra menjadi penyebab realisasi kerja sama tersebut mengalami penundaan. Namun demikian, rencana implementasi kerja sama tersebut pada akhirnya dapat terlaksana melalui skema pengabdian kepada masyarakat kolaboratif-tematik, yang sepenuhnya didanai oleh pihak ITNY. Di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, pihak Bagian Pemerintahan Kabupaten Klaten selaku mitra ITNY memberikan kontribusi berupa biaya penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi serta menjembatani komunikasi antara tim pengembang sistem informasi ITNY dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis terkait untuk instalasi sistem informasi kerja sama daerah. Di dalam pengembangan sistem informasi tersebut, tim pengabdian dari ITNY melibatkan personel dari Bagian Sistem Informasi (BSI) sebagai tim teknis untuk perancangan alur dan pengembangan sistem informasi kerja sama daerah.

B. Proses Pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Daerah

Pengembangan sistem informasi kerja sama daerah menjadi salah satu bentuk inovasi layanan publik yang diberikan oleh Bagian Pemerintahan Sekertariat Daerah Kabupaten Klaten. Kontribusi yang diberikan oleh tim ITNY dapat membantu Bagian Pemerintahan untuk mewujudkan inovasi layanan publik tersebut. Proses pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Klaten dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan yang didokumentasikan sebagai berikut:

1. Penyusunan rancangan awal alur kerja Sistem Informasi oleh tim ITNY. Rancangan awal alur kerja sistem informasi ini disusun berdasarkan dokumen Pedoman Operasional Baku (POB) penyusunan naskah kerja sama daerah di Kabupaten Klaten. Tim pengabdian mengkaji bagian dari tahapan dari POB tersebut yang memungkinkan untuk dilakukan digitalisasi. Tidak setiap tahapan di dalam POB yang dapat dilakukan secara terdigitalisasi. Pengesahan dokumen kerja sama, misalnya, merupakan bagian dari tahapan di dalam POB yang perlu dilakukan secara manual. Hal ini mengingat dalam beberapa kesempatan, proses pengesahan dokumen kerja sama dilaksanakan melalui seremoni yang melibatkan kehadiran secara fisik dua pihak yang akan bekerja sama.
2. Konsultasi 1: Penyepakatan Alur Kerja Sistem Informasi. Rancangan awal yang telah disusun oleh tim pengabdian dikonsultasikan kepada Bagian Pemerintahan untuk mendapatkan persetujuan. Dalam proses konsultasi ini, tim pengabdian dan Bagian Pemerintahan menyepakati alur kerja yang akan diterapkan pada sistem informasi kerja sama daerah. Beberapa hal yang disepakati di antaranya nomenklatur jenis dokumen kerja sama, alur registrasi pengguna, serta hak akses terhadap sistem informasi. Beberapa sistem informasi kerja sama daerah yang telah digunakan oleh pemerintah daerah lain digunakan sebagai rujukan di dalam penyusunan alur kerja sistem informasi kerja sama daerah di Kabupaten Klaten.
3. Konsultasi 2: Penyepakatan Penamaan dan *User Interface* Sistem Informasi Kerja Sama Daerah. Konsultasi kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2025. Dalam konsultasi ini, disepakati nama dari sistem informasi kerja sama daerah yang akan digunakan, yaitu SEKATEN (Sistem Informasi Kerja Sama Kabupaten Klaten). Selain penyepakatan nama, tim pengembang beserta Bagian Pemerintahan juga menyepakati tampilan dari sistem informasi kerja sama daerah. Dalam konsultasi kedua ini, Bagian Pemerintahan dan Tim Pengembang menyepakati alur dan desain sistem informasi yang dituangkan dalam dokumen *Functional Specification Document (FSD)* yang menjadi luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan sistem informasi kerja sama daerah di Kabupaten Klaten.

C. Refleksi Kritis Atas Proses Pengembangan Sistem Informasi

Upaya Bagian Pemerintahan Sekertariat Daerah Kabupaten Klaten dalam rangka meningkatkan inovasi layanan publik melalui pemanfaatan sistem informasi merupakan langkah maju yang layak untuk diapresiasi. Keberadaan sistem informasi ini mendorong terwujudnya efektivitas dan keterbukaan layanan administrasi kerja sama daerah yang menjadi salah satu tugas pokok fungsi Bagian Pemerintahan. Melalui keberadaan sistem informasi ini, proses administrasi kerja sama daerah menjadi lebih transparan dan akuntabel, mengingat mitra dapat melacak perkembangan proses administrasi kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Klaten tanpa harus mengandalkan personalia tertentu dan tanpa harus senantiasa datang langsung ke kantor pemerintah Kabupaten Klaten. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Daerah ini menjawab tantangan urgensi peningkatan kualitas layanan publik, digitalisasi layanan publik, serta peningkatan transparansi proses birokrasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pengembangan sistem informasi kerja sama daerah Kabupaten Klaten hasil kerja sama antara ITNY dengan Bagian Pemerintahan Sekertariat Daerah Kabupaten Klaten ini memberikan kebermanfaatannya bagi kedua belah pihak:

1. Bagi pihak Pemerintah Kabupaten Klaten, keberadaan sistem informasi kerja sama daerah ini di samping meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan juga dapat menjadi sarana membangun *trust* kepada pihak-pihak yang ingin bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Klaten. Hubungan saling percaya di dalam kerja sama daerah ini menjadi satu hal yang penting, karena keberadaan rasa saling percaya merupakan landasan awal bagi proses kerja sama yang akan berlangsung.
2. Bagi pihak ITNY, pengembangan sistem informasi kerja sama daerah di Kabupaten Klaten ini menegaskan kontribusi yang diberikan oleh ITNY bagi pembangunan daerah di Kabupaten Klaten. Jika sebelumnya kontribusi ini diwujudkan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat desa, maka melalui Sistem Informasi Kerja Sama Daerah ini ITNY menguatkan komitmennya untuk memberikan kontribusi yang lebih luas bagi Kabupaten Klaten. Kondisi ini tentunya selaras dengan visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, yang mengusung jargon Kampus Berdampak sebagai arah pengembangan pendidikan tinggi.

IV. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kolaborasi pengembangan sistem informasi kerja sama daerah antara ITNY dengan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Klaten ini dilaksanakan untuk menjawab urgensi pengembangan inovasi dalam layanan publik. Melalui digitalisasi layanan publik, diharapkan tercipta sistem pelayanan publik yang lebih efektif dan transparan. Sistem informasi kerja sama daerah Kabupaten Klaten, yang dinamai sebagai SekatTen, menjadi bentuk inovasi layanan publik untuk membantu proses administrasi dalam pengelolaan kerja sama daerah. Sebagai bentuk implementasi kerja sama antara ITNY dengan Pemerintah Kabupaten Klaten, kegiatan pengembangan sistem informasi kerja sama daerah ini dapat memberikan kebermanfaatn bagi kedua belah pihak. Adanya kendala dalam hal skema pembiayaan kegiatan maupun permasalahan teknis lainnya tidak menjadi penghambat besar di dalam proses pengembangan sistem informasi kerja sama daerah di Kabupaten Klaten. Sistem informasi yang dihasilkan perlu untuk diujicobakan, diterapkan, dan dievaluasi, sehingga ketidaksempurnaan di dalam sistem informasi tersebut dapat dibenahi dan dikembangkan di masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, yang melalui Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi (LPPMI) ITNY telah mensponsori pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui skema Kolaboratif-Tematik. Ucapan terimakasih juga dihaturkan kepada Biro Pengembangan Kerjasama dan Urusan Internasional (BPKUI) ITNY, Bagian Sistem Informasi (BSI) ITNY, serta Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Klaten, khususnya Kepala Bagian Pemerintahan, Dr. Nur Tjahjono Suharto, S.Sos., MPP., M.Eng. yang terlibat secara teknis dalam pengembangan sistem informasi kerja sama daerah di Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. W. Gusman, "Development of the Indonesian Government's Digital Transformation," *Dinasti Int. J. Educ. Manag. Soc. Sci.*, vol. 5, no. 5, pp. 1128–1141, 2024, doi: 10.38035/dijemss.v5i5.2868.
- [2] O. A. Saputra, A. Nugroho, D. A. Tholibon, and R. Salam, "Cross-Institutional Digitalisation and the Digi-Service Bubble Pitfalls in Public Sector Transformation in Indonesia," *J. Contemp. Gov. Public Policy*, vol. 6, no. 1, pp. 81–96, 2025, doi: 10.46507/jcgpp.v6i1.682.
- [3] S. D. Agustina, I. Purwanti, L. N. Baity, L. Oktaviani, and R. Jannah, "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik," *Al-A'mal J. Manaj. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. II, pp. 141–147, 2024.
- [4] W. Welda and B. A. Minartiningtyas, "Sistem Informasi Pengelolaan Kerjasama Bidang Humas pada STMIK STIKOM Indonesia," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 6, no. 2, pp. 86–92, 2017, doi: 10.32736/sisfokom.v6i2.252.
- [5] A. D. Susanto and B. Setiawan, "Analisis Implementasi Prinsip Good Governance Pelayanan Publik di Pemerintah Kabupaten Klaten," *J. Econ. Bus. UBS*, vol. 12, no. 1, pp. 606–614, 2023.
- [6] D. L. Arifianti and E. Sakapurnama, "The Strategy of Public Services Through Digitalization in Indonesia: A Comparative Study from South Korea Success Story," *J. La Soc.*, vol. 5, no. 3, pp. 651–658, 2024, doi: 10.37899/journal-la-sociale.v5i3.1140.
- [7] M. Marsuyitno, S. A. Putri, L. A. Utami, and T. Dwiantoro, "Sistem Informasi Monitoring Perjanjian Kerja Sama Berbasis Web Pada PT Dayamitra Telekomunikasi Jakarta," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 1, p. 193, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i1.1497.
- [8] S. Anardani, Y. Yunitasari, and K. Sussolaikah, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Menggunakan UML," *Remik*, vol. 7, no. 1, pp. 522–532, 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.12070.
- [9] W. Fitria, "Implementasi Kerjasama Daerah Kota Tangerang dan Kabupaten Subang dalam Pengembangan Aplikasi SIMASN," 2020. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [10] W. Zulfikar and I. E. Jumiati, "Evaluasi Kerjasama Daerah Di Kabupaten Bekasi," *JIPAGS (Journal Indones. Public Adm. Gov. Stud.)*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.31506/jipags.v4i1.7818.

